

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang pesat pada bidang akuntansi sekarang ini, berdampak pada pelaporan akuntansi perusahaan yang lebih memihak pada pemilik modal, hal ini dilatarbelakangi oleh perusahaan yang menginginkan banyak *investor* menanamkan modalnya untuk mengembangkan perusahaan serta bersaing dengan perusahaan lain dalam menarik perhatian penanam modal dan disisi lain *investor* menginginkan profit yang tinggi. Perusahaan tidak akan mampu *survive* pada jangka waktu yang panjang jika pelaku bisnis hanya berorientasi pada laba (*profit*) sebagai tujuan jangka pendek (Ernawan, 2011) .

Informasi dari Bisnis.com pada 28 Februari 2019, kinerja seluruh indikator turun. Pada tahun 2018, total pendapatan premi industri pada asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar 5% yaitu menjadi Rp185,88 triliun. premi. Maryoso Sumaryono, menjelaskan bahwa total pendapatan premi sampai dengan kuartal IV/2018 tertekan karena penurunan kinerja saluran distribusi bancassurance yang berkontribusi besar terhadap industri keuangan. Menurut Maryoso, hal tersebut terjadi akibat penurunan kinerja instrumen di pasar modal, khususnya produk saham dan reksa dana, namun pada kuartal III/2018 aset tetap naik 0,8%. Bisnis.com juga memuat informasi bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyebutkan beberapa nama bank dengan adanya catatan terkait kinerja individual terutama tentang aset dan modal, serta kinerja kegiatan operasional pemberian kredit yang memiliki beberapa masalah

Perusahaan harus menciptakan pandangan yang baik kepada *stakeholder* termasuk *investor* agar perusahaan bisa terus *survive*, dan menghasilkan nilai perusahaan yang baik dengan memperbaiki kinerja dengan melihat kesalahan pada tahun sebelumnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan yang lebih baik. Nilai Perusahaan adalah suatu gambaran keadaan finansial suatu perusahaan yang sering kali dikaitkan sebagai suatu pandangan *investor* mengenai bagaimana perusahaan mencapai tingkat keberhasilannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, yang nantinya pada akhir periode dapat dinilai dengan harga saham pada saat itu.

Harga saham yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan menjadi tinggi pula selain itu juga dapat membuat kepercayaan pasar menjadi meningkat, tidak hanya pada kinerja perusahaan pada saat ini tapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan begitu penting untuk perusahaan, dikarenakan meningkatkan nilai perusahaan memiliki arti memaksimalkan tujuan utama dari perusahaan. Sebaliknya semakin melemahnya harga saham maka akan semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut serta bisa saja menurunkan kepercayaan pasar pada perusahaan dan semakin sulit pula perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya. Secara teoretis, harga saham yang tinggi dapat menandakan bahwa nilai perusahaan dikatakan baik (Kusumadilaga, 2010).

Perusahaan dalam menciptakan *profit* dengan melakukan aktivitas bisnis pasti menimbulkan sebuah dampak negatif maupun positif terhadap lingkungan dan masyarakat yang dapat menimbulkan kesenjangan sosial dalam masyarakat.

Perusahaan menyadari bahwa keadaan keuangan perusahaan tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan menjadi baik namun juga perlu mengungkapkan kinerja non keuangan seperti kepedulian sosial dan lingkungan yang ditunjukkan melalui luas nya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini termuat juga dalam informasi dari cnbcindonesia.com tentang rencana diwajibkannya sustainability report diawal tahun 2019 sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03//2017 tentang Penerapan Keuangan Kerkelanjutan Kepada Lembaga Lasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Pearturan ini ditujukan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan-perusahaan yang mengelola dana masyarakat dengan melaporan kepada OJK. Fenomena ini menimbulkan pergeseran pola orientasi kepada *stakeholders* yang juga merupakan bagian strategi bisnis perusahaan, serta untuk memenuhi aturan atau standar perusahaan telah mengungkapkan suatu tanggung jawab sosial sama seperti perusahaan lainnya (Hadi, 2011).

Sustainability Reporting adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam melakukan pelaporan untuk mengungkapkan (*disclose*), mengukur, serta merupakan upaya bagi perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk tujuan kinerja perusahaan dalam menuju pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan tanggung jawab dalam aspek sosial, lingkungan dan juga ekonomi. Mampu menunjukkan transparansi pada *stakeholders* dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada perusahaan sehingga nilai perusahaan juga dapat meningkat, oleh karena itu *Sustainability Report* dianggap penting. *Sustainability Report* harus memuat informasi mengenai kinerja keuangan maupun non keuangan

seperti aktivitas terhadap lingkungan maupun sosial yang sesuai dengan standar pengungkapan dan dapat mencerminkan kegiatan perusahaan secara menyeluruh jadi bisa membuat perusahaan tumbuh secara berkesinambungan.

Informasi keuangan yang dipublikasikan untuk *stakeholders* diperlukan penilaian terhadap kinerja keuangan yang dapat membantu untuk menilai apakah perusahaan dalam kondisi finansial yang baik untuk pertimbangan *investor* dalam menanamkan modalnya dan untuk kreditur apakah harus memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut serta untuk bahan pertimbangan *stakeholders* lainnya. Data yang berasal dari laporan keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yang merefleksikan kinerja *fundamental* suatu perusahaan (Simbolon dan Sueb, 2016).

Penelitian Astuti dan Juwenah (2017) menyatakan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Kusuma dan Priantinah (2018) menjelaskan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Mahendra, Artini, dan Suarjaya (2012) mengemukakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Hermawan dan Maf'ulah (2014) menjelaskan bahwa secara parsial kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan ketidak konsistenan dari hasil tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kembali dan menambah beberapa variabel didalamnya serta menggunakan indikator penilaian yang berbeda yang diharapkan memberikan hasil yang lebih memuaskan

mengenai nilai perusahaan. Objek yang akan digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alasan sektor keuangan adalah perusahaan yang mengalami penurunan kinerja dari berbagai indikator dalam 5 tahun terakhir yang terhitung mulai 2014-2018 dan meningkat di awal tahun 2019, dan sektor keuangan juga perusahaan yang banyak menerbitkan *sustainability report*, maka judul penelitian ini tentang **“Analisis Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019).”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 ?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 ?
3. Apakah pengungkapan *sustainability report* dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dilakukannya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

- a). Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
- b). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
- c). Pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara simultan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

2. Manfaat Penelitian

a). Bagi Universitas

penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi, menambah wawasan teoritis serta informasi di bidang akuntansi khususnya di bidang *sustainability report*, kinerja keuangan, serta nilai perusahaan.

b). Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam menerapkan variabel-variabel yang digunakan untuk indikator penilaian penelitian ini serta membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan sbisa untuk pertimbangan emiten dalam mengevaluasi serta meningkatkan kinerja manajemen maupun karyawan di masa yang akan datang.

c). Bagi Calon Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu gambaran serta untuk pertimbangan *investor* mengambil keputusan sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan sektor keuangan yang manakah yang memberikan kontribusi kepada masyarakat serta memiliki kemampuan finansial yang baik untuk *going concern*.

d). Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan dalam menambah referensi, pengetahuan serta sebagai acuan yang bisa digunakan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya terkait *sustainability report*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

